

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien CVA Infark dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Intensive Care Unit (ICU) Rumah Sakit Lavalette Malang.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 04 Maret - 06 Maret 2024.

#### **3.3 Subyek Penelitian**

Subjek dalam studi kasus ini adalah pasien CVA Infark dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dan pemberian intervensi suction (penghisapan lendir) yang dirawat di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) Rumah Sakit Lavalette Malang.

#### **3.4 Pengumpulan Data**

Menurut (Nursalam, 2018) pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang

diperlukan dalam suatu penelitian. Untuk melengkapi data atau informasi dalam pelaksanaan studi kasus digunakan teknik :

#### 1. Wawancara

Melakukan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung pada keluarga dan tim kesehatan seperti (hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, keluarga, dll).

#### 2. Observasi

Melakukan pengamatan langsung pada pasien dengan melakukan tindakan pemeriksaan yang berkaitan dengan keadaan perkembangan pasien.

#### 3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dipergunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara observasi, inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data objektif.

#### 4. Dokumentasi

Peneliti melakukan pendokumentasian yang merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data baik itu dalam bentuk laporan wawancara maupun berbentuk gambar, foto hasil wawancara dan lain lain (Sugiyono, 2018).